

ABSTRAK

CV. Raka Jaya Glass merupakan suatu bidang usaha mikro yang bergerak di bidang pemasangan kaca dan alumunium. Dalam pengoperasiannya masih terdapat potensi bahaya yang ditemukan, salah satunya adalah pada saat pembuatan kanopi kaca yang terdapat beberapa kecelakaan kerja yang sudah terjadi. Berdasarkan dari data historis pada tahun 2019 hingga 2021 terdapat 6 kecelakaan kerja. Oleh karena itu, dengan melihat kondisi kecelakaan yang pernah terjadi maka perlu dilakukan analisis untuk mengidentifikasi penyebab kecelakaan. Penelitian ini menghitung pengukuran hasil usaha keselamatan kerja yaitu tingkat frekuensi kecelakaan, tingkat keparahan, nilai T-selamat dan tingkat produktivitas untuk mengetahui sejauh mana pencegahan kecelakaan telah dilakukan. Metode FTA digunakan untuk mengetahui penyebab-penyebab dan juga kombinasi penyebab terjadinya kecelakaan kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat frekuensi kecelakaan pada tahun 2019 sebanyak 63,92 kali, pada tahun 2020 sebanyak 66,37 kali dan pada tahun 2021 sebanyak 75,03 kali. Tingkat keparahan kecelakaan pada tahun 2019 sebanyak 894,85 jam hilang, pada tahun 2020 sebanyak 232,29 jam hilang dan pada tahun 2021 sebanyak 2363,45 jam hilang. Dengan nilai T-selamat tahun 2020 sebesar -1321 dan tahun 2021 sebesar -1255. Tingkat produktivitas tenaga kerja pada tahun 2019 adalah sebesar 0,9991, pada tahun 2020 sebesar 0,9998, pada tahun 2021 sebesar 0,9976, hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas tenaga kerja dipengaruhi langsung oleh semakin sedikitnya jam hilang karyawan. Dari hasil FTA ditemukan penyebab kecelakaan akibat tindakan perbuatan manusia yang tidak memenuhi keselamatan dan keadaan lingkungan yang tidak aman.

Kata Kunci : Kecelakaan Kerja, Produktivitas, *Fault Tree Analysis*

ABSTRACT

CV. Raka Jaya Glass is a field of micro-enterprises engaged in the installation of glass and aluminum. In its operation, there are still potential hazards that are found, one of which is during the manufacture of the glass canopy where there are several work accidents that have occurred. Based on historical data from 2019 to 2021, there were 6 work accidents. Therefore, by looking at the condition of the accident that has occurred, it is necessary to do an analysis to identify the cause of the accident. This study calculates the measurement of work safety results, namely the level of accident frequency, severity, safe T-score and productivity level to determine the extent to which accident prevention has been carried out. The FTA method is used to determine the causes and also the combination of causes of work accidents.

The results of this study show that the accident frequency rate in 2019 was 63.92 times, in 2020 it was 66.37 times and in 2021 it was 75.03 times. The severity of the accident in 2019 was 894.85 hours lost, in 2020 as many as 232.29 hours were lost and in 2021 as many as 2363.45 hours were lost. With a T-safety value in 2020 of -1321 and in 2021 of -1255. The productivity level in 2019 was 0.9991, in 2020 it was 0.9998, in 2021 it was 0.9976, these results show that the increase in labor productivity is directly influenced by the fewer lost hours of employees. From the results of the FTA, it was found that the causes of accidents were caused by human actions that did not meet safety and unsafe environmental conditions.

Keywords : work accident, productivity, Fault Tree Analysis